

**PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN

Oleh :

Widi Amanuli

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV	4.246/H/S/2013	
KLAS		
TERIMA	29-08-2013	TID CN P.

**PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



PENCiptaan

Oleh :

Widi Amanuli



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
2013**



**PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Oleh :

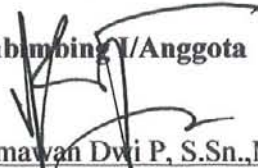
**Widi Amanuli
081 1616 023**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior
2013**

Tugas Akhir ini berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA, diajukan oleh Widi Amanuli NIM 081 1616 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 27 Juni 2013

Pembimbing I/Anggota



Rahmawan Dwi P, S.Sn.,M.Si.
NIP. 19690512 199903 1 001

Pembimbing II/Anggota



Nor Jayadi, S.Sn.
NIP. 19750805 200801 1 014

Cognate/Ketua



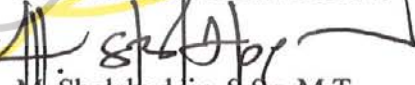
Drs. Fata Tjandrasat
NIP. 19560604 198501 1 001

**Ketua Program Studi/Anggota
Desain Interior**



Martino Dwi Nugroho, S.Sn,M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain/Ketua



M. Sholahuddin, S.Sn.,M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Soastwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan mukjizat yang telah Kau berikan kepada penulis.
2. Rahmawan Dwi P, S.Sn.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingannya menuntun penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Nor Jayadi, S.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas semangat dan dorongannya kepada penulis.
4. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. M.Sholahuddin,S.Sn., M.T. selaku Ketua Jurusan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs Tata Tjandrasat selaku dosen dan Cognet Penguji.
7. Drs. Suastiwi Triamojo, M.Des selaku Dosen Wali dan Dekan Fakultas Seni Rupa
8. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior atas bimbingan yang telah diberikan.
9. Bapak Kausar selaku pembimbing dari Rumah Sakit Grhasia yang telah meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Dan ini semua saya persembahkan kepada Bapak / Ibu saya, Suradi dan Sutarni atau Buni terkasih yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan serta dukungan moral dan material, matur nuwun sanget.

11. Kakak-kakak tercinta, Mas Radat, Mas Wanto, Mas Bowo, Mbak Anjas, Mbak Asih, Mbak Rindu, terimakasih atas dukungan pada adik kalian ini matur nuwun sanget.
12. Teman, saudara dan saingan, Damar Trimuryono Putro, S.Sn., gelarmu aku kejar ndut matur nuwun sanget dorongan semangat dan freehand dewamu, haha good job.
13. Teman-teman seperjuangan TA (Ismail atas tumpangan kamarnya, Delon, Bimo, Idham, Uni, Dian, dll) matur nuwun semangate.
14. Teman-Teman angkatan 2008 “DESEMBER” atas semangat, doa dan dukungannya.
15. Warga TuronggoSeto Residence (Wahyu Tuyul, Obet, Hanggara, Imam, Kupret, Aris, Mas Taufik) matur nuwun.
16. Seluruh teman-teman Desain Interior.
17. Meta yang telah menemani dengan setia penulis sejak SMA sampai sekarang.
18. Semua pihak yang tidak dapat ditulis satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis,

Widi Amanuli

ABSTRAK

Perancangan Interior Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta

Widi Amanuli

Rumah Sakit Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan rumah sakit jiwa terbesar di Yogyakarta. Rumah Sakit Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta berlokasi di Jalan Kaliurang Km 17, Dusun Demen, Kelurahan Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta ini adalah rumah sakit khusus jiwa kelas A non pendidikan milik Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebagai rumah sakit jiwa terbesar di Yogyakarta, Rumah Sakit Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi rujukan utama penanganan gangguan kejiwaan untuk memperoleh perawatan dan rehabilitasi penderita gangguan jiwa.

Kebutuhan akan rumah sakit jiwa yang cenderung meningkat, menuntut Rumah Sakit Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta untuk terus meningkatkan kualitas dari segi fasilitas maupun pelayanan. Interior sebagai salah satu pendukung dalam meningkatkan kualitas rumah sakit, menjadikannya penting untuk mendapatkan perhatian khusus pada perancangannya.

Perancangan interior Rumah Sakit Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta ini meliputi Bangsal Bima (ICU), Bangsal Arimbi (bangsal inap VIP, klas 1 dan 2) mengambil tema "*Memori*" dengan gaya *postmodern*, yaitu dimana dalam penerapan desain pada interior mampu membantu proses penyembuhan melalui keamanan, kenyamanan, suasana, dan pengalaman yang dimunculkan kembali tidak jauh dari keseharian manusia normal.

Kata Kunci : perancangan, interior, Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta, postmodern.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR FOTO.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG.....	2
BAB II LANDASAN PERANCANGAN	
A. Diskripsi Proyek.....	3
1. Identitas Proyek.....	3
a. Tujuan Perancangan.....	3
b. Sasaran Perancangan.....	3
c. Manfaat Perancangan.....	4
d. Lingkup dan Cakupam Tugas.....	4
2. Data Lapangan.....	6
a. Data Non Fisik.....	6
b. Data Fisik.....	12
B. Program Perancangan.....	32
1. Pola Pikir Perancangan.....	32
2. Tinjauan Umum.....	32
3. Tinjauan Khusus.....	41

BAB III PERMASALAHAN DESAIN

A. Permasalahan Desain.....	47
1.ICU (Intensive Care Unit) Bangsal Bima.....	47
2.Bangsal Arimbi (bangsal rawat inap VIP, klas I dan II).....	48
3.Bangsal Shinta (bangsal klas III).....	48

BAB IV KONSEP DESAIN

A. Konsep Program Perancangan.....	49
1.Tema dan Gaya Perancangan.....	49
2.Penjabaran Konsep.....	50
3.Kriteria Desain.....	50
B. Konsep Rancangan Fisik	
1.Programming.....	51

BAB V PENUTUP

Penutup.....	62
--------------	----

DAFTAR PUSTAKA..... 63

LAMPIRAN..... 64

- RAB Ruang K.A ICU Bangsal Bima
- Poster Karya
- Katalog Karya
- Skema Bahan
- Maket 1 : 20
- Konsep Grafis
- Gambar Perspektif
- Gambar Kerja

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY.....	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY.....	7
Gambar 2.3 Site Plan Rumah Sakit Jiwa Grhasia.....	12
Gambar 2.4 Denah Bansal Bima.....	13
Gambar 2.5 Lay-Out Bangsal Shinta lantai 1.....	14
Gambar 2.6 Lay-Out Bangsal Shinta lantai 2.....	15
Gambar 2.7 Tampak Depan Bangsal Shinta.....	15
Gambar 2.8 Denah Bangsal Arimbi.....	16
Gambar 2.9 Pola Pikir Perancangan.....	32



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Morbiditas Pasien Rawat Inap (10 Besar Penyakit).....	8
Tabel 2.2 Data Perincian Kapasitas Tempat Tidur RSJ Grhasia.....	9
Tabel 2.3 Data Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Umur RSJ Grhasia.....	10
Tabel 2.4 Data Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Asal RSJ Grhasia.....	11
Tabel 2.5 Daftar Kebutuhan dan Aktifitas Ruang.....	26
Tabel 2.6 Data Keluasan Perancangan.....	29
Tabel 2.7 Standar Pencahayaan Ruangan Rumah Sakit.....	46
Tabel 4.1 Program Kebutuhan Ruang dan Furnitur.....	51
Tabel 4.2 Analisis Elemen Pembentuk Ruang.....	59
Tabel 4.3 Analisis Tata Kondisi Ruang.....	60



DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Dtat 10 Besar Penyakit.....	7
Grafik 2.2 Data Perincian Kapasitas Tempat Tidur RSJ Grhasia.....	7
Grafik 2.3 Data Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Umur RSJ Grhasia.....	12
Grafik 2.4 Data Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Asal RSJ Grhasia.....	13



DAFTAR FOTO

Foto 2.1 Fasad Depan Rumah Sakit Jiwa Grhasia.....	12
Foto 2.2 Fasad Bangsal Bima.....	13
Foto 2.3 Fasad Bansal Shinta.....	14
Foto 2.4 Fasad Bangsal Arimbi.....	16
Foto 2.5 Lobby Bangsal Bima.....	17
Foto 2.6 Nurse Station Bangsal Bima.....	18
Foto 2.7 Kamar Mandi Pasien Sub Akut.....	18
Foto 2.8 Ruang Rawat Inap Bangsal Bima.....	18
Foto 2.9 Ruang Isolasi Bangsal Bima.....	19
Foto 2.1.0 Ruang Isolasi Bangsal Bima.....	19
Foto 2.1.1 Lobby Bangsal Arimbi.....	20
Foto 2.1.2 Ruang Hall (Rekreasi).....	20
Foto 2.1.3 Ruang Hall (Rekreasi).....	21
Foto 2.1.4 Ruang Rawat Inap VIP.....	21
Foto 2.1.5 Ruang Rawat Inap Klas I.....	22
Foto 2.1.6 Ruang Rawat Inap Klas II.....	22
Foto 2.1.7 Area Cuci Bangsal Arimbi.....	22
Foto 2.1.8 Ruang Makan Bangsal Arimbi.....	23
Foto 2.1.9 Ruang Rekreasi Bangsal Shinta.....	24
Foto 2.2.0 Ruang Rawat Inap Kelas III.....	24
Foto 2.2.1 Ruang Isolasi Bangsal Shinta.....	25
Foto 2.2.2 Ruang Isolasi Bangsal Shinta.....	25
Foto 2.2.3 Kamar Mandi Bangsal Shinta.....	25
Foto 2.2.4 Kamar Mandi Bangsal Shinta.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA

B. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kondisi yang perlu terus dijaga atau bahkan ditingkatkan kualitasnya, untuk mencapai itu semua diperlukan adanya sarana dan prasarana guna mendukung hal tersebut. Salah satu sarana mutlak dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan tersebut adalah Rumah Sakit.

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan yang memberikan pelayanan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang yang terdiri dari observasi, diagnosis, terapeutik dan rehabilitasi untuk orang-orang yang menderita sakit, cedera dan melahirkan.

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan dalam dua klasifikasi yakni, (1). Rumah Sakit Umum; rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua jenis penyakit, (2). Rumah Sakit Khusus; rumah sakit yang memberi pelayanan utama pada suatu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasar disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan tertentu lainnya.

Rumah sakit jiwa merupakan rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan bagi penderita penyakit gangguan syaraf dan sebagai sarana rehabilitasi bagi penderitanya untuk mencapai kesembuhan.

Rumah Sakit Jiwa Grhasia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan rumah sakit khusus jiwa kelas A non pendidikan melalui keputusan Menteri Kesehatan RI No: HK 03.05/I/7875/2010 dan telah memperoleh sertifikat ISO 9001 : 2008 dari badan sertifikasi WQA (Worldwide Quality Assurance) untuk Mental Health Services pada tanggal 19 Oktober

2010 dengan certificate no QS.6544 yang berkapasitas 220 TT milik Pemerintah Provinsi D.I.Y yang berdiri diatas tanah kesultanan / sultan ground yang berlokasi di Jl. Kaliurang km 17, dusun Demen, Kelurahan Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Rumah Sakit Jiwa Grhasia memiliki luas tanah seluas 56.390 m² dengan luas pemakaian bangunan seluas 13.446,5 m². Bangunan-bangunan tersebut terdiri dari Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Inap, Klinik Psikiatri, Keperawatan Jiwa, Psikologi, Klinik Umum, Akupuntur, Gigi dan Mulut, Geriatri, Saraf, Kulit dan Kelamin, Anak dan Tumbuh Kembang, Okupasi Therapi, Terapi Wicara, Instalasi Elektromedik, Fisiotherapi, Intalasi Radiologi, Laboratorium kesehatan Jiwa Masyarakat dan rehabilitasi.

Dari fasilitas yang ada di Rumah Sakit Jiwa Grhasia sebenarnya sudah baik, hanya terdapat kekurangan pada desain interiornya yang perlu diperbaiki guna membantu proses rehabilitasi mental pasien untuk mencapai kesembuhan. Karena itulah penanganan dari segi desain interior diperlukan guna membantu dalam mencapai tujuan dari proses rehabilitasi yaitu kesembuhan bagi penderita gangguan kejiwaan.

Oleh karena itu, perancang ingin memberikan solusi pada Rumah Sakit Jiwa Grhasia, khususnya pada interior sebagai salah satu unsur pembantu dalam penyembuhan dan rehabilitasi penderita gangguan kejiwaan, untuk didesain ulang guna tercapainya tujuan yaitu kesembuhan bagi penderita gangguan kejiwaan.

c. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan interior Rumah Sakit Jiwa Grhasia diharapkan mampu :

1. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman sebagai penunjang program rehabilitasi bagi penderita gangguan jiwa.
2. Mempermudah penderita gangguan jiwa ataupun pengurus rumah sakit dalam aktivitas rehabilitasi yang berhubungan dengan terapi dan pengawasan keamanan pasien.
3. Mempermudah sirkulasi pasien baru, pengurus, penjenguk atau pengunjung dalam aktivitasnya saat dirumah sakit.

d. Lingkup dan Cakupan Tugas

1. Lingkup perancangan interior Rumah Sakit Jiwa Grhasia diutamakan pada Instansi Rawat Intensif dan bangsal kejiwaan meliputi:
 - a) ICU / Bangsal Bima (Intensive Care Unit / Bangsal Rawat Inap Jiwa kelas II)
 - Lobby
 - Ruang KA ICU
 - Office
 - Ruang Tindakan
 - Nurse Station dan Ruang Dokter
 - Ruang Perawat sub Akut
 - Ruang sub Akut
 - Ruang Perawat Akut
 - Ruang Isolasi
 - b) Bangsal Arimbi (Bangsal Rawat Inap Jiwa kelas I dan VIP)
 - Ruang Bangsal VIP
 - Ruang Bangsal kelas I
 - Ruang Bangsal kelas II
 - Ruang Makan
 - Nurse Station